

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum MI Tarbiyatul Islamiyah Desa Klakahkasihan Kec. Gembong Kabupaten Pati disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan ini dapat memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar hal-hal berikut: (1) menyelaraskan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; (2) memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menjunjung kelestarian keragaman budaya dan karakter bangsa; (3) memperhatikan pengembangan keragaman potensi, minat, kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan karakteristik peserta didik secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya; (4) meningkatkan toleransi dan kerukunan umat beragama dan memperhatikan norma agama yang berlaku di lingkungan madrasah; (5) mengoptimalkan pembelajaran berkeadilan untuk mendorong tumbuh kembangnya kesetaraan gender.<sup>1</sup>

Mata pelajaran PAI dan bahasa arab kelas III, dan VI, berpedoman pada Struktur Kurikulum MI menurut Permenag RI no 2 tahun 2008 dan kelas I,II,IV dan V berpedoman Struktur Kurikulum MI menurut SK Dirjen Pendis No. 2676 tahun 2013. Adapun mata pelajaran PAI adalah terdiri dari empat

P D W D   S H O D M D U D Q   \ D L W X   4 X U ¶ D Q   + D G L V

---

<sup>1</sup> Hasil Observasi dokumen, *Dokumen Kurikulum KTSP MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati*, TP. 2015/2016. Hal. 4, tanggal 5 Januari 2015

Kebudayaan Islam (SKI), dan ditambah mata pelajaran Bahasa Arab. Quran Hadis berfungsi untuk memahami ayat-ayat dalam kehidupan sehari-hari, Aqidah Akhlak berfungsi untuk meningkatkan keimanan, ketakwaan kepada Allah swt serta mengamalkan akhlak-khlak terpuji dan menjauhi akhlak-akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, Fiqih berfungsi untuk melaksanakan syariat agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, SKI berfungsi untuk mengenang dan meneladani perjuangan tokoh-tokoh muslim dan kaum muslimin pada zaman dahulu, sedangkan bahasa arab berfungsi untuk mempelajari kemampuan mendengarkan (الاستماع), kemampuan membaca (قراءة), kemampuan berbicara (محادثة), dan kemampuan menulis (كتابة) dalam lughat arab.<sup>2</sup> Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan ini dulunya diampu oleh guru-guru tua yang latar pendidikannya adalah dari pondok pesantren. Sedangkan guru-guru lain yang masih muda dan punya kualifikasi pendidikan dari PGA, D-III, dan S-1 memegang mata pelajaran yang umum. Namun sekarang guru-guru tua tersebut sudah semakin berkurang dan digantikan oleh generasi yang muda-muda dan sudah berijazah sarjana (S-1) maka mata pelajaran PAI tersebut sebagian besar diampu oleh guru-guru muda tersebut.<sup>3</sup>

Masuknya guru-guru yang sudah berkualifikasi pendidikan S-1 tersebut baik alumni dari STAI Pati, STAIN Kudus, IAIN Walisongo Semarang, Universitas Wahid Hasyim Semarang memberikan gairah dan semangat baru

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 14

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah H. Muhartoyo, S.Pd.I, pada tanggal 7 Oktober 2015

pada proses pembelajaran di MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahlkasihan. Hal itu terlihat pada metode dan strategi pembelajaran yang mereka pergunakan. Sebelumnya proses pembelajaran di MI Tarbiyatul Islamiyah adalah mengikuti sistem pembelajaran pesantren yaitu guru mencatatkan pelajaran di papan tulis kemudian siswa menuliskannya di buku pelajarannya. Setelah siswa selesai menulis pelajaran tersebut, baru bapak guru tersebut menjelaskan pelajaran yang telah ditulis. Namun sekarang terlihat ada perubahan yang signifikan dalam metode dan strategi pembelajaran yang diterapkan terbukti pada cara mereka mengatur meja dan kursi siswa, juga terlihat adanya pajangan-pajangan prestasi karya siswa yang tertempel di dinding. Setelah guru-guru muda tersebut terpanggil mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG), mereka pulang membawa prestasi yang di antaranya adalah ilmu tentang Strategi Pembelajaran Agama Islam PAIKEM dari LPTK IAIN Walisongo Semarang dan dari LPTK lainnya.

Dengan tersertifikasinya guru-guru tersebut dan ilmu pembelajaran yang ia miliki, mereka saling berpacu pada kelas masing-masing (bagi yang guru kelas) dan pada mata pelajaran masing-masing (bagi yang guru mapel) untuk menunjukkan prestasi karya dan prestasi belajar peserta didik masing-masing. Di Madrasah Ibtidaiyah guru mapel adalah guru mapel PAI dan guru mapel Penjaskes, selainnya adalah guru kelas yaitu guru kelas 1 sampai kelas 6. Strategi Pembelajaran PAIKEM terlihat cocok sekali diterapkan dalam pembelajaran, karena siswa kelas VI adalah kelas yang tertua dibanding kelas lainnya, tentu saja dalam segi mental dan intelektualnya sudah lebih matang.

Apalagi strategi PAIKEM itu diterapkan dalam pembelajaran fiqih, dimana materi fiqih itu tidak hanya butuh pemahaman konsep saja tapi butuh cara untuk pembiasaan praktik dalam kehidupan sehari-hari. Guru mata pelajaran fiqih selalu memberikan hal-hal yang baru dalam proses pembelajaran dan berusaha keras menciptakan situasi pembelajaran yang variatif agar proses pembelajaran yang sedang berlangsung dapat menjadi lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sehingga siswa mampu dengan mudah memahami materi yang sedang dipelajari. Pentingnya strategi pembelajaran yang demikian itu juga sebagai salah satu solusi untuk mengatasi masalah belum berdayanya pendidikan dalam menyiapkan sumber daya manusia untuk masa depan.

Pendidikan berfungsi memanusiakan manusia, bersifat normatif, dan mesti dapat dipertanggungjawabkan karena itu, idealnya pendidikan tidak dilaksanakan secara sembarangan, melainkan seyogyanya dilaksanakan secara bijaksana. Pendidikan hendaknya merupakan upaya betul-betul disadari, jelas landasannya, tepat arah dan tujuannya, efektif dan efisien pelaksanaannya. Implikasinya, dalam pendidikan mesti terdapat momen studi pendidikan (saat berpikir atau mempelajari pendidikan) dan momen praktik pendidikan (saat pelaksanaan berbagai tindakan pendidikan atas dasar prestasi berpikir atau studi pendidikan).<sup>4</sup>

Pemilihan strategi pembelajaran pada dasarnya merupakan salah satu hal penting yang harus dipahami oleh setiap guru. Proses pembelajaran merupakan

---

<sup>4</sup> Dinn Wahyudin, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta, Universitas Terbuka, 2008, hal 2.1

proses komunikasi multiarah antarsiswa, guru dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, pembelajaran harus diatur sedemikian rupa sehingga akan diperoleh dampak pembelajaran secara langsung (*instructional effect*) ke arah perubahan tingkah laku sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.<sup>5</sup>

Beberapa ahli berpendapat tentang strategi pembelajaran yaitu: (a). Menurut Kemp strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien, (b). Kozma dalam Sanjaya menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu, (c). Dick dan Carey menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu, (d). J.R David menyebutkan bahwa strategi pembelajaran adalah *a plan, method, or series of activities designed to achieve a particular educational goal* (strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>6</sup> Berdasar penjelasan para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu rencana kegiatan pembelajaran yang dipilih dan didesain oleh guru untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

---

<sup>5</sup> B. Uno Hamzah, Nurdin M., *Belajar dengan pendekatan PAILKEM*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2014, hal. 4

<sup>6</sup> Majid Abdul, *Strategi Pembelajaran*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hal. 7-8

Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai prestasi yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan dari pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai. Strategi pembelajaran sangat berguna, baik bagi guru maupun siswa. Strategi di sini berbeda dengan metode. Kalau metode itu berkait langsung dengan pembelajaran, maksudnya berkait langsung antar guru dan siswa dalam suatu pembelajaran, maka strategi di sini berfungsi mengatur ketepatan penggunaan berbagai metode dalam pembelajaran tersebut.<sup>7</sup>

Secara yuridis formal dasar hukum yang melandasi implementasi proses Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) adalah:

*Pertama*, Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Beberapa pasal terkait antara lain terdapat pasal 1, ayat 1:

‡ 3 H Q G L G L N D Q D G D O D K X V D K D V D G D U G D Q  
 suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Q H J D U D .

Pasal 39, ayat 2:

‡ 3 H Q G L G L N P H profesional yang bertanggung jawab dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai prestasi pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan W L Q J J L .

<sup>7</sup> Ismail SM, *Op. Cit*, hal. 24

Pasal 40 ayat (2):

- ‡ 3 H O G L G L N G D Q W H Q D J D N H S H O G L G L N D Q E H
- a. Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan kreatif, dinamis, dan dialogis;
  - b. Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan;
  - c. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan N H S D G D Q \ D .

Pasal 4, ayat 3-4 menyebutkan:

‡ 3 H O G L G L N D Q G L V H O H Q J J D U D N D Q V H E D J D L  
S H P E H U G D \ D D Q S H V H U W D G L G L N \ D Q J E H

Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses S H P E H O D M D U D Q .

*Kedua*, Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional

Pendidikan. Pada. berapa pasal menyebutkan, antara lain pasal 19 ayat 1:

‡ 3 U R V H V S H P E H E H O D M D U D Q E n g g a r a n s e c a r a D W X D Q S  
interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta S V L N R O R J L V S H V H U W D G L G L N .

Berdasarkan regulasi pendidikan tersebut, baik dalam bentuk undang-undang maupun peraturan pemerintah dapat disimpulkan pentingnya diterapkan strategi pembelajaran yang memberdayakan peserta didik. Dalam kontek ini PAIKEM memiliki singgungan dan relevansi yang kuat terhadap tuntutan yuriridis formal ini.<sup>8</sup>

Dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam (fiqih), penguasaan strategi pembelajaran merupakan hal yang paling penting bagi

<sup>8</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam PAIKEM*, RaSAIL Media Group, Semarang, 2009, hal. 48-49

seorang guru, karena strategi yang baik akan mampu mewujudkan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam (fiqih) tidak hanya sekedar menyampaikan pengetahuan kepada siswa, namun pembelajaran pendidikan agama Islam (fiqih) bertujuan menumbuhkan ketaatan dalam menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Oleh karena itu, dalam pembelajaran seorang guru hendaknya tidak hanya membangun aspek kognitif siswa saja namun aspek afektif dan psikomotorik siswa juga perlu dikembangkan.<sup>9</sup>

Meskipun telah diterapkan strategi pembelajaran PAIKEM pada pembelajaran mata pelajaran fikih di MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan tetapi masih sebatas proses penyampaian materi tentang hukum-hukum Islam. Hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran dan dapat dilihat dari aspek yang disentuh hanyalah dari segi kognitif siswa saja. Dan dibuktikan dengan prestasi daya serap siswa pada mata pelajaran fikih yang masih rendah. Dari prestasi pengamatan ditemukan beberapa hal antara lain: *Pertama*, dalam penguasaan kelas sudah cukup bagus, tetapi terlihat guru mata pelajaran fikih belum maksimal dalam membangkitkan keaktifan siswa. Karena terlihat siswa masih pasif, tidak ada yang bertanya tentang materi pelajaran. *Kedua*, kurangnya alat peraga untuk mendemonstrasikan materi yang diajarkan. *Ketiga*, penggunaan waktu dalam jam pelajaran yang tersedia masih kurang efisien. *Keempat*, prestasi belajar siswa dalam Ulangan Harian (UH), Ulangan Tengah Semester (UTS), dan Ulangan Akhir Semester (UAS) pada semester ganjil

---

<sup>9</sup> Suwardi, *Manajemen Pembelajaran*, STAIN Salatiga Press, Salatiga, 2007, hal. 30



terlihat masih banyak anak yang nilainya hanya sebatas nilai Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) saja.

Oleh sebab itu, dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam senantiasa selalu mendapat kritik dan selalu diragukan efektifitas pembelajarannya oleh banyak pihak. Padahal pendidikan agama Islam merupakan suatu mata pelajaran yang diyakini oleh semua pihak bisa berfungsi untuk memperbaiki kondisi moral dan kepribadian generasi masa depan yang baik sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam. Sedangkan mata pelajaran fiqih lebih diarahkan untuk mengantarkan siswa agar dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi *insan* yang taat, disiplin dalam menjalankan syariat Islam secara baik dan benar.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang terkait dalam bentuk tesis \ D Q J E H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z .

Strategi Pembelajaran PAIKEM dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan

\* H P E R Q J 3 D W L .

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang sebagaimana dikemukakan di atas, fokus yang diteliti dalam penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan fenomena strategi pembelajaran mata pelajaran Fiqih yang berlandaskan konsep PAIKEM di MI Tarbiyatul Islamiyah klakahkasihan Gembong Pati.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran mapel Fiqih di MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati?
2. Bagaimana Implementasi Strategi Pembelajaran PAIKEM Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati?
3. Bagaimanakah keberhasilan Implementasi Strategi Pembelajaran PAIKEM dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi pembelajaran mapel Fiqih di kelas VI MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati.
- b. Untuk mendeskripsikan Implementasi Strategi Pembelajaran PAIKEM Pada Mata Pelajaran Fiqih di kelas VI MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati.
- c. Untuk mendeskripsikan keberhasilan Implementasi Strategi Pembelajaran PAIKEM pada Mata Pelajaran Fiqih di kelas VI di MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati dalam meningkatkan hasil prestasi belajar siswa.

## **E. Manfaat Penelitian**

Prestasi penelitian tentang implementasi strategi pembelajaran PAIKEM dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di kelas VI MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

### **1. Teoritis.**

Secara teoritis, temuan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan juga sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam dan bidang lainnya pada umumnya.

### **2. Praktis.**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi kepala madrasah untuk menentukan kebijakan-kebijakan dalam memilih strategi pembelajaran dan juga menjadi motivasi bagi pendidik atau guru untuk menerapkan strategi yang terbaik, sehingga dapat mengimplementasikan strategi pembelajaran tersebut untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran fikih.

## **F. Penegasan Istilah**

Untuk memberikan kemudahan pemahaman dan menghindari salah interpretasi dari pembaca, maka perlu didefinisikan masing-masing istilah dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Implementasi menurut bahasa adalah pelaksanaan atau penerapan.<sup>10</sup> Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai dan sikap. Yang dimaksud implementasi disini adalah penerapan ide, kebijakan atau inovasi dalam bentuk suatu tindakan praktis dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.
2. Strategi adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>11</sup> Strategi juga diartikan sebagai Ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu dalam perang dan damai.<sup>12</sup> Strategi di sini beda dengan metode. Kalau metode itu terkait langsung dengan pembelajaran, maksudnya terkait langsung antara guru dan siswa dalam suatu pembelajaran, maka strategi di sini berfungsi mengatur ketepatan penggunaan berbagai metode dalam pembelajaran tersebut.<sup>13</sup> Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan.<sup>14</sup> Jadi strategi adalah suatu rangkaian kegiatan yang direncanakan dan didesain untuk mencapai tujuan tertentu.

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai pustaka, 2005, cet ket-3, hal. 427

<sup>11</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Kencana, 2009, cet.ke-6, hal. 126

<sup>12</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat bahasa, *Op. Cit*, hal. 1093

<sup>13</sup> Ismail SM, *Op. Cit*, hal. 24

<sup>14</sup> Majid Abdul, *Op. Cit*, hal. 3

3. Pembelajaran berasal dari kata belajar yang berarti adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan yang dimaksud mencakup aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Dengan demikian pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses yang dirancang untuk mengubah diri seseorang baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotornya.<sup>15</sup> Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>16</sup> Pembelajaran menurut bahasa berasal dari kata belajar yang berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Sedangkan pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.<sup>17</sup>
4. Strategi Pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>18</sup> Sedangkan menurut B.Uno dan Nurdin M. Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga akan memudahkan peserta didik mencapai tujuan yang dikuasai diakhir kegiatan belajar.<sup>19</sup>
5. Strategi pembelajaran PAIKEM merupakan singkatan dari pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Pembelajaran *aktif* (*active learning*) adalah sebuah proses aktif membangun makna dan

---

<sup>15</sup> Suwardi, *Op.Cit.*, hal. 30

<sup>16</sup> Majid Abdul, *Op. Cit*, hal. 4

<sup>17</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat bahasa, *Op. Cit*, hal. 17

<sup>18</sup> Majid Abdul, *Op. Cit*, hal. 7

<sup>19</sup> B. Uno Hamzah, Nurdin M., *Op. Cit*, hal. 5

pemahaman dari informasi, ilmu pengetahuan maupun pengalaman oleh peserta didik sendiri. Pembelajaran *inovatif* adalah pembelajaran yang mampu menyeimbangkan fungsi otak kiri dan kanan apabila dilakukan dengan cara mengintegrasikan media/alat bantu terutama yang berbasis teknologi baru dalam proses pembelajaran. Inovasi juga diartikan sebagai proses pembelajaran yang diharapkan dapat memunculkan ide-ide baru atau inovasi-inovasi positif yang lebih baik.<sup>20</sup> Pembelajaran *kreatif* adalah pembelajaran yang tidak hanya sekedar melaksanakan dan menerapkan kurikulum tapi menggunakan prestasi ciptaan/kreasi baru atau yang berbeda dengan sebelumnya. Pembelajaran dikatakan *efektif* apabila mampu mencapai sasaran/minimal mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Pembelajaran *menyenangkan* adalah pembelajaran yang berlangsung dalam suasana yang mengesankan dan menyenangkan sehingga dapat dinikmati oleh siswa (siswa merasa nyaman, aman dan asyik). *Active Learning strategi* PAIKEM adalah sebuah alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk dapat mengaktifkan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat melakukan pengembangan, modifikasi, improvisasi, atau mencari strategi dan metode lain yang paling ideal/baik.<sup>21</sup>

6. Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang ibadah, terutama menyangkut

---

<sup>20</sup> Ismail SM, *Op. Cit.*, hal. 46

<sup>21</sup> *Ibid*, hal. 72

pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.<sup>22</sup>

7. Meningkatkan berarti menaikkan (derajat atau taraf) atau mempertinggi.<sup>23</sup> prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).<sup>24</sup> Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.<sup>25</sup> Belajar merupakan proses aktif konstruktif yang terjadi melalui mental proses. Mental proses adalah serangkaian proses kognitif yang meliputi persepsi (*perception*), perhatian (*attention*), mengingat (*memori*), berpikir (*thinking, reasoning*) memecahkan masalah dan lain-lain.<sup>26</sup> Sedangkan Winkel mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.<sup>27</sup> Jadi yang dimaksud meningkatkan prestasi belajar di sini adalah menaikkan prestasi dari sesuatu yang diusahakan melalui proses mental dalam memperoleh kepandaian atau ilmu.

---

<sup>22</sup> Lampiran Surat Keputusan, *SK Dirjen Pendis No: 2676 tahun 2013, tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab di Madrasah*, hal. 47

<sup>23</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat bahasa, *Op. Cit*, hal. 1198

<sup>24</sup> *Ibid*, hal. 895

<sup>25</sup> *Ibid*, hal. 17

<sup>26</sup> Ismail SM., *Op. Cit.*, hal. 9

<sup>27</sup> Wulan N.S., *Dampak Manajemen Kelas Dengan Strategi Paikem Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah*, PPs IAIN Syeh Nurjati, Cirebon, 2011, hal. 33

## G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini dapat dipahami secara utuh dan berkesinambungan, maka perlu disusun sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I: Merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II: Merupakan bab yang membahas tentang kajian teoritis yang memaparkan kajian tentang pelaksanaan strategi pembelajaran, Implementasi Strategi Pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran fiqh dan keberhasilan Implementasi Strategi Pembelajaran PAIKEM dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih.

BAB III: Merupakan bab yang memaparkan metode penelitian yaitu: jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, instrumen penelitian, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data dan rencana pengujian keabsahan data.

BAB IV : Merupakan bab yang berisi tentang deskripsi dan analisa data yang diperoleh dari lapangan, yang meliputi pelaksanaan strategi pembelajaran mata pelajaran fiqh, implementasi strategi pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran fiqh dan keberhasilan implementasi strategi pembelajaran PAIKEM dalam meningkatkan hasil belajara siswa pada mata pelajaran fiqh di MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati dan temuan-temuan penelitian.

BAB V :Merupakan bab penutup yang berisi simpulan dan saran dari hasil penelitian.